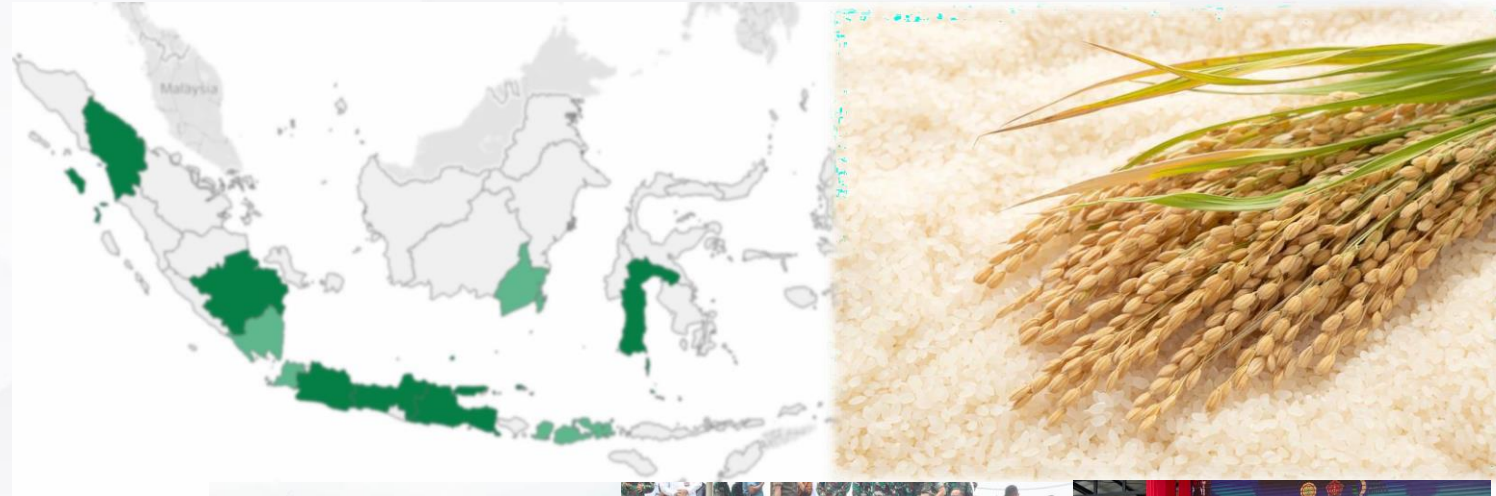


Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Prospek Swasembada Pangan berbasis Pertanian Modern

Dr. Idha Widi Arsanti, SP., MP
Kepala Pusat Pendidikan Pertanian

Disampaikan pada :
“**Seminar Nasional dan Launching Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Ilmu Pertanian (LAM PTIP)**”
Jakarta, 4 Juni 2024



PERAN STRATEGIS SEKTOR PERTANIAN



Tantangan Pembangunan Pertanian 2025–2029



7. LAJU URBANISASI

Laju yang tinggi, sehingga generasi muda cenderung meninggalkan perdesaan/pertanian. Sektor pertanian menjadi kurang diminati generasi penerus.



6. ASPEK DISTRIBUSI

Indonesia sebagai negara kepulauan. Diperlukan aksesibilitas dan sarana transportasi yang lebih efisien.



5. PENINGKATAN JUMLAH PENDUDUK melebihi kapasitas lahan yang tersedia

1. PERUBAHAN IKLIM

- Gagal panen yang akan berakibat kelangkaan/krisis pangan.



2. KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL.

- Terjadi pelemahan nilai tukar rupiah, harga produk dan biaya produksi menjadi lebih mahal.
- Krisis ekonomi berdampak pada pelemahan ekspor



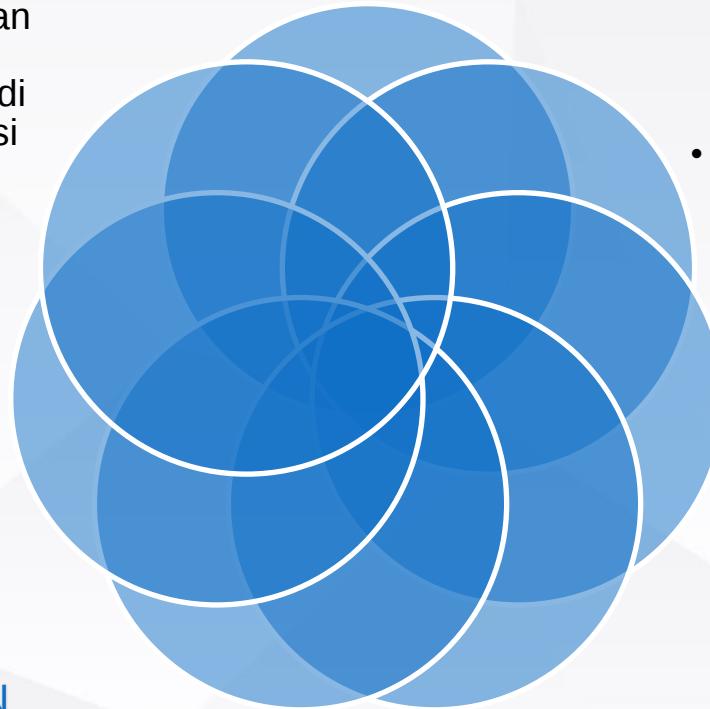
3. GEJOLAK HARGA PANGAN GLOBAL

- Harga pangan yang berfluktuasi akibat perubahan iklim sehingga harga pangan menjadi mahal



4. BENCANA ALAM

- Kemampuan dan ketersediaan pangan sering terganggu



MASALAH PANGAN DUNIA SAAT INI



Kementerian Pertanian
Republik Indonesia

The coming food catastrophe

War is tipping a fragile world towards mass hunger. Fixing that is everyone's business



10 negara kelaparan serius



Saat ini 735 jt > penduduk dunia kelaparan



7 – 16% penduduk Indonesia masih rentan kelaparan

Sumber: World Food Programme (WFP), FAO

KETAHANAN PANGAN = KETAHANAN NASIONAL



Kementerian Pertanian
Republik Indonesia

Wapres puji Gerakan Ketahanan Pangan TNI di 385 lokasi se-Indonesia

© Rabu, 1 November 2023 14:39 WIB



Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin didampingi Menteri Pertanian Amran Sulaiman, Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono, dan Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo, menjawab pertanyaan wartawan saat jumpa pers selepas peluncuran Gerakan Nasional Ketahanan Pangan yang diinisiasi oleh TNI di Desa Wanajaya, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat, Rabu (1/11/2023).
ANTARA/Genta Tenri Mawangi.

"Kita tidak ingin Indonesia ada masalah pangan, padahal kita punya banyak lahan, untuk itu kita optimalkan semua lahan tidur untuk dijadikan lahan produktif"

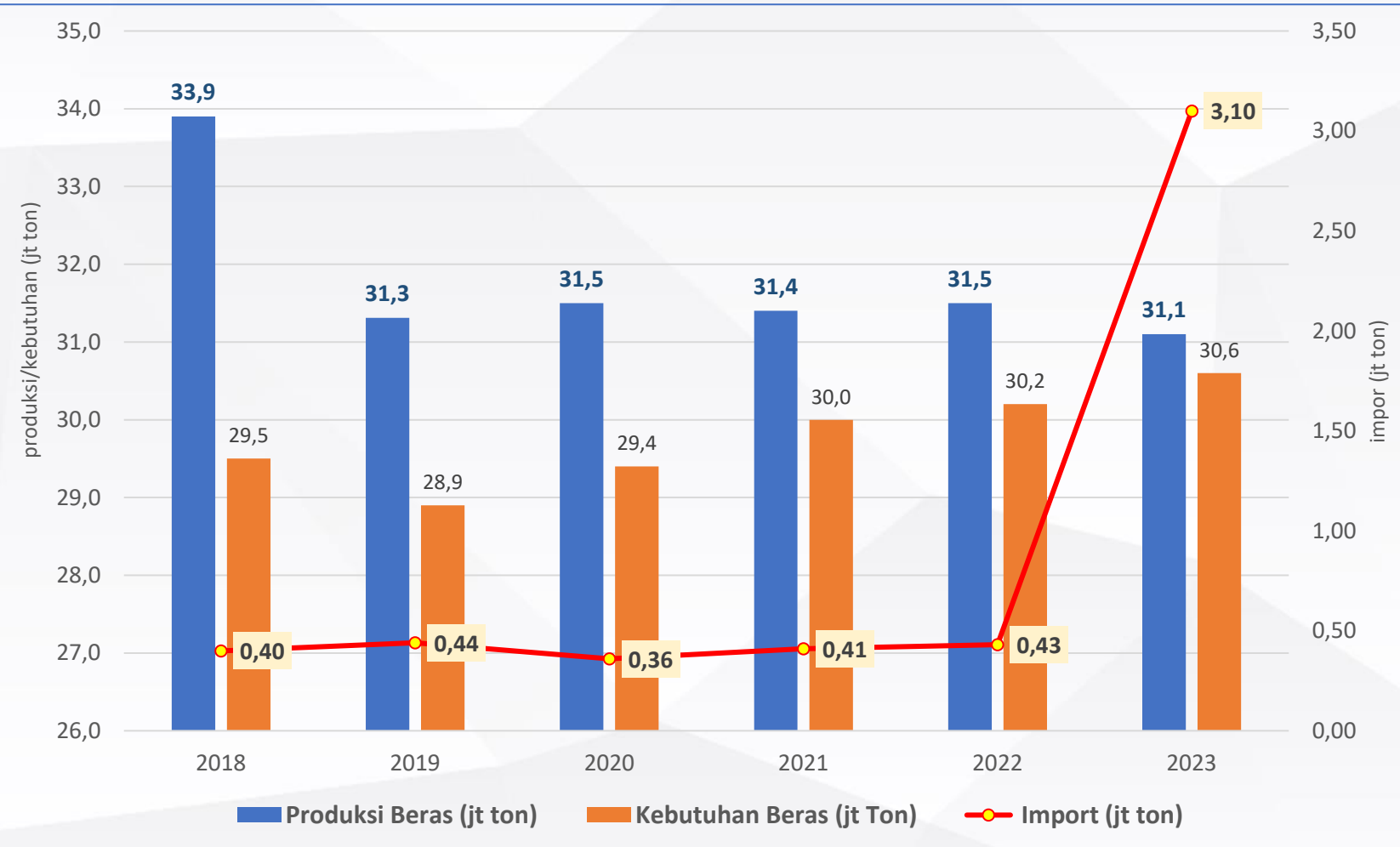
(Wapres pada Gernas Ketahanan Pangan TNI Tahun 2023 di Bekasi, 1 November 2023)



"Ketahanan pangan identik dengan ketahanan negara karena krisis pangan bisa berdampak pada lainnya"

(Menteri Pertanian pada Gernas Ketahanan Pangan TNI Tahun 2023 di Bekasi, 1 November 2023)

PERKEMBANGAN PRODUKSI, KEBUTUHAN & IMPOR BERAS 2018–2023

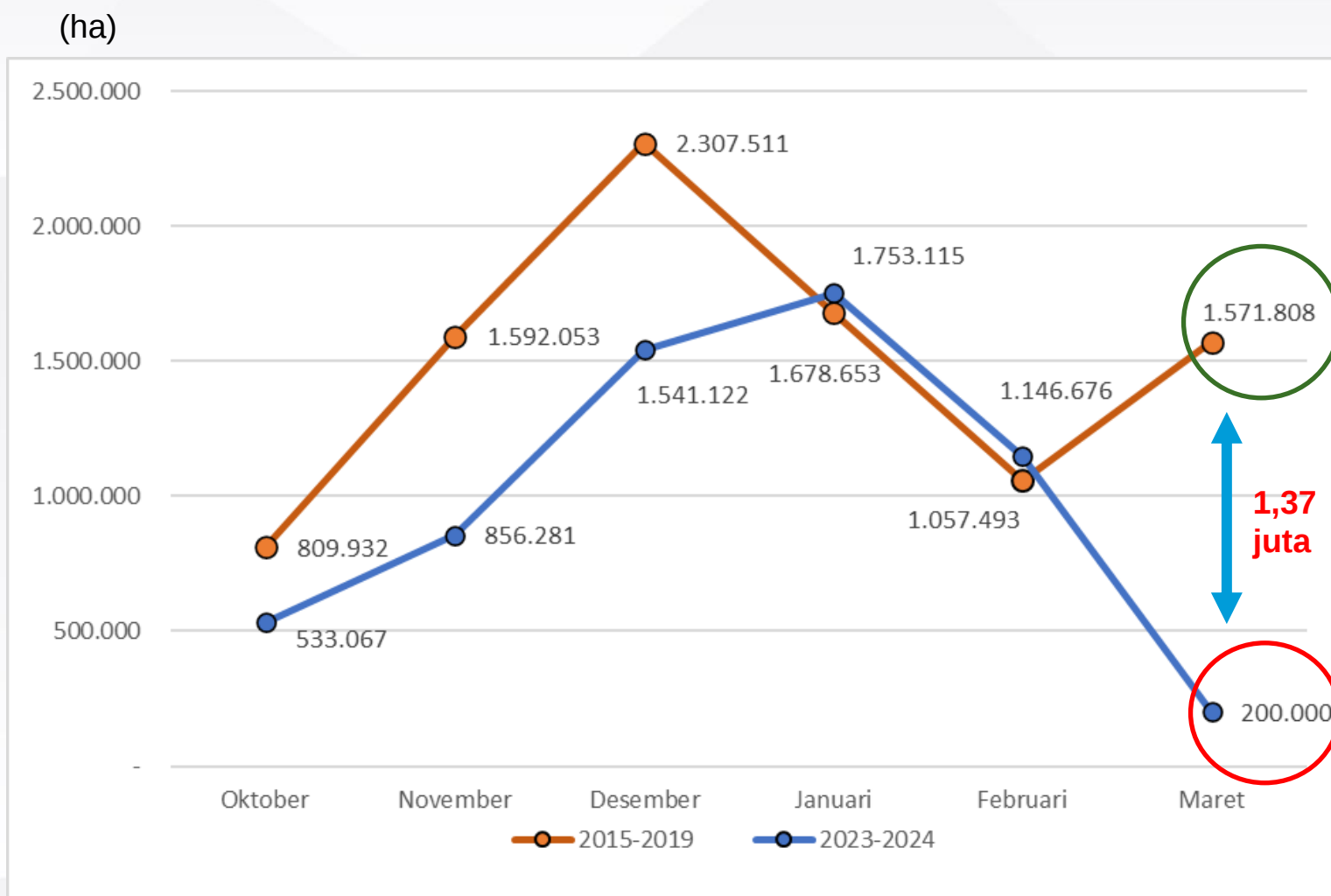


- Produksi beras tahun 2023 sebesar **31,10 juta ton** menurun dibanding 2022 yang sebesar 31,54 juta ton.
- Impor beras 2023 sebesar 3,1 juta ton, **terbesar** dalam 5 tahun terakhir



Sumber: BRS BPS, 15 Jan 2024

LUAS TANAM PADI OKT 2023 – MAR 2024 VS RERATA 2015–2019



Bulan (1)	2015-2019 (2)	2023-2024 (3)	Selisih (3-2)
Oktober	809.932	533.067	- 276.865
November	1.592.053	856.281	- 735.772
Desember	2.307.511	1.541.122	- 766.389
Januari	1.678.653	1.753.115	74.462
Februari	1.057.493	1.146.676	89.183
Maret	1.571.808	200.000	-1.371.808
Jumlah	9.017.450	6.030.261	-2.987.189



**Turun
33,13%**

MASALAH DAN SOLUSI CEPAT PENINGKATAN PRODUKSI PADI 2024

Masalah



1

Volume pupuk dikurangi
50% 9,55 jt → 4,7 jt

2

20% petani tidak bisa
menggunakan kartu tani

3

Lembaga Masyarakat
Desa Hutan (LMDH) 30 jt
orang tidak boleh
menerima pupuk

4

Disrupsi Climate Change
menyebabkan produksi turun
30%

Solusi



1. Mengembalikan alokasi pupuk
bersubsidi menjadi 9,55 juta ton;
Boleh menggunakan KTP



2. Pompanisasi air sungai untuk
lahan sawah tadah hujan

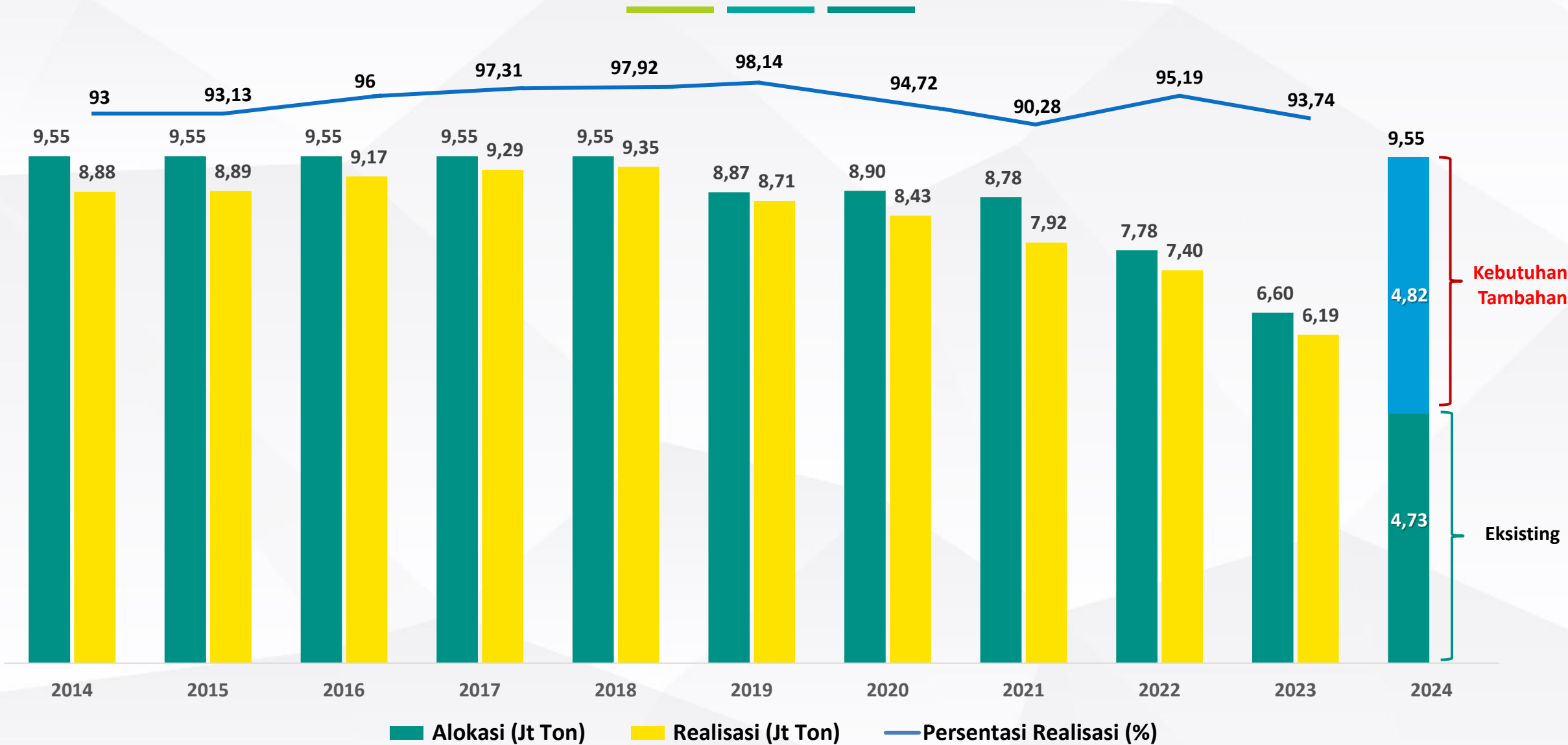


3. Optimalisasi lahan rawa



4. Integrasi padi gogo dengan
kelapa sawit/kelapa pada
Tanaman Belum Menghasilkan
(TBM)

ALOKASI & REALISASI PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014-2024



PENGAIRAN LAHAN SAWAH DENGAN POMPANISASI

JAWA 500.000 ha

Dampak El Nino



Sawah IP 100



Bengawan Solo



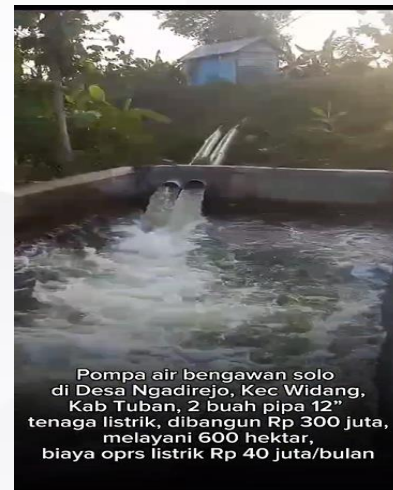
Subang



Kalimantan Selatan



Bojonegoro



Pompa air bengawan solo
di Desa Ngadirojo, Kec Widang,
Kab Tuban, 2 buah pipa 12"
tenaga listrik, dibangun Rp 300 juta,
melayani 600 hektar,
biaya oprs listrik Rp 40 juta/bulan



Sawah IP 300

LUAR JAWA 500.000 ha

OPTIMALISASI LAHAN RAWA

MUSIM HUJAN



MUSIM KEMARAU



SEBELUM DIKELOLA
SETELAH DIKELOLA



Optimalisasi Lahan Rawa Sumatera Selatan



Optimalisasi Lahan Rawa Kalimantan Selatan

ARAH DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN TAHUN 2025

RPJPN 2025-2045: KEMENTAN MASUK 2 AGENDA PEMBANGUNAN

**Target
Indonesia
2045:**



**Negara Nusantara yang
Berdaulat, Maju dan
Berkelanjutan**

17

Goals

8

Agenda
Pembangunan

45

Indikator

5 Sasaran Utama

- 01  Pendapatan per kapita setara negara maju
- 02  Kemiskinan 0% dan ketimpangan berkurang
- 03  Kepemimpinan dan pengaruh internasional meningkat
- 04  Daya saing bangsa meningkat
- 05  Intensitas emisi GRK menurun menuju *net zero emission*

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, Indonesia harus merubah jalur dan pendekatan pembangunan yang diperkuat dengan transformasi menyeluruh melalui 8 Agenda Pembangunan:

**Indonesia
Bertransformasi**



Transformasi
Sosial



Transformasi
Ekonomi



Transformasi
Tatakelola

**Landasan
Transformasi**



Supremasi Hukum, Stabilitas,
dan Ketangguhan Diplomasi



Ketahanan Sosial,
Budaya, dan Ekologi

**Kerangka
Implementasi
Transformasi**



Mewujudkan
Pembangunan
Kewilayahan
yang Merata
dan Berkualitas

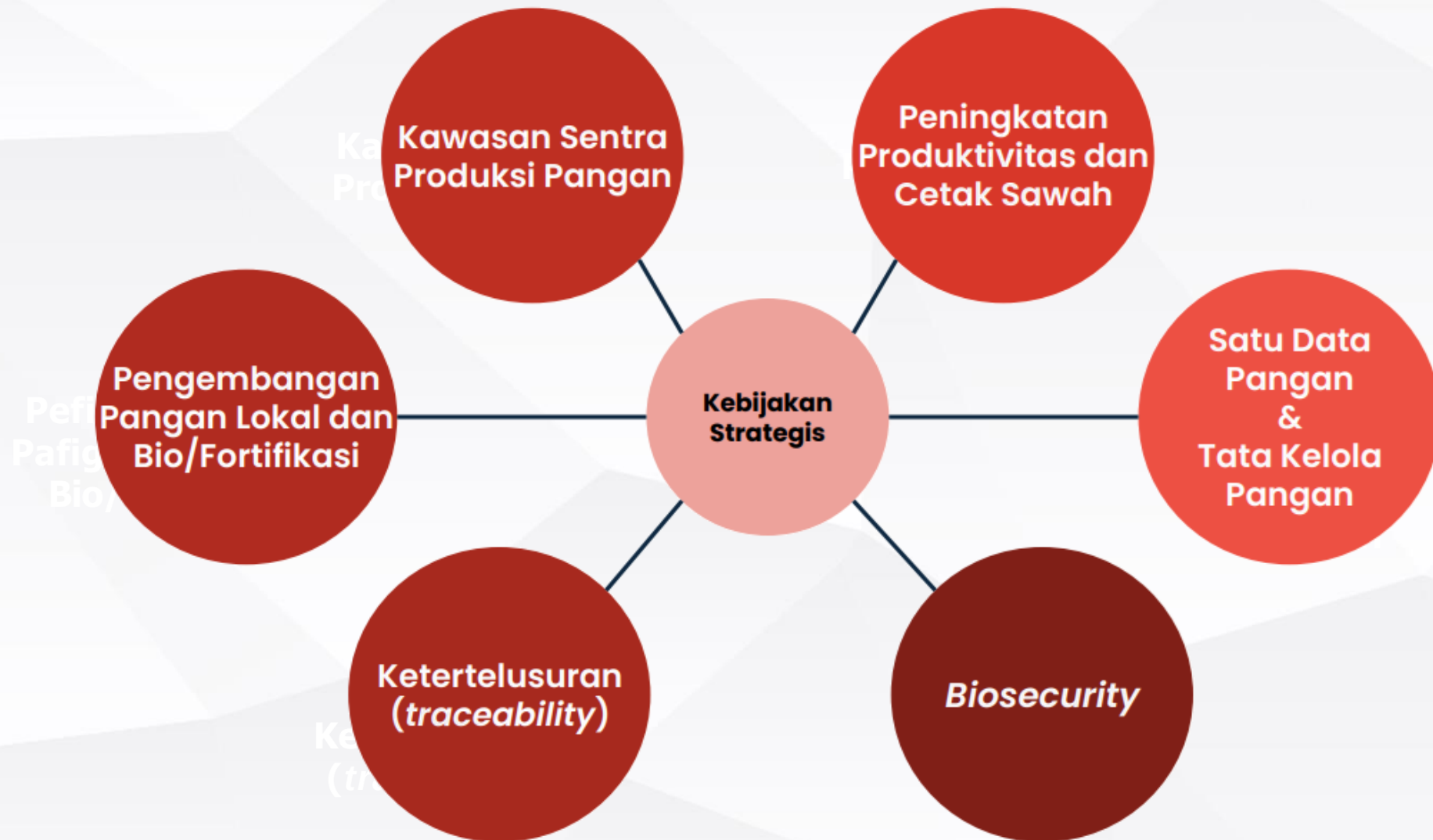


Mewujudkan
Sarana Prasarana
yang Berkualitas
dan Ramah
Lingkungan



Mewujudkan
Kesinambungan
Pembangunan

KEBIJAKAN STRATEGIS BIDANG PANGAN DAN PERTANIAN TA 2025



Program Kementan



Rancangan Program/Kegiatan Strategis Kementerian Pertanian 2025

- Pengembangan Padi (Padi Biofortifikasi, Padi Lahan Kering,, Padi Rawa, Peningkatan IP, Padi Ramah Lingkungan, Penyediaan Benih Padi Inbrida & Hibrida).
- Pengembangan Jagung, Kedelai, dan Pangan Lokal.
- Perbanyak Benih Sumber.
- Sertifikasi dan Uji Mutu Benih, serta Pengembangan Sistem Perbenihan.
- Pengendalian OPT, Penanganan DPI, Penanganan Kekeringan/Banjir.
- Alsintan Pengolahan & Pascapanen.
- Uji Mutu, Sertifikasi Produk & Pengembangan Pemasaran.

01 Tanaman Pangan



HORTIKULTURA 02



- Kampung Hortikultura (Sayuran dan Tanaman Obat, Buah dan Florikultura)
- Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Nursery Hortikultura, Penerapan Pengendalian Hama Terpadu, OPT dan DPI.
- Sertifikasi Benih, Produksi & Penyediaan Benih Sebar Hortikultura.
- Penerapan & Sertifikasi GAP dan GHP Hortikultura
- Promosi, Sarana Pemasaran, Informasi Pasar, UMKM Hortikultura, Cold Storage.

Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan, serta Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

04 PETERNAKAN



- Pengembangan Ternak (Ruminansia Potong, Perah, Unggas dan Aneka Ternak).
- Optimalisasi Reproduksi.
- Benih/Bibit Ternak Unggul, Sarpras,
- Pengembangan Padang Penggembalaan, Kebun Sumber Benih, Integrasi Sawit, Laboratorium Pakan, Pengawasan & Pengujian Mutu dan Bahan Pakan.
- Pengendalian & Penanganan Penyakit Hewan (Rabies, Brucellosis, PMK, Anthrax, LSD, dll.).
- Sertifikasi Unit Usaha, Mutu dan Keamanan Produk Hewan, Sarana Kesmavet.
- Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak.

PERKEBUNAN 03



- Memperkuat Logistik Benih (Pembangunan dan Pemeliharaan Kebun Sumber, Nursery, Rekomendasi Benih, Pengawasan Benih, dan Pengujian Mutu Benih).
- Penyediaan Benih Tanaman Perkebunan Unggulan Nasional
- Pengembangan Kawasan Perkebunan Unggulan Nasional Berbasis Korporasi Petani.
- Peningkatan Penanganan OPT dan DPI.
- Pascapanen dan Pengolahan (Hilirisasi) & Pemasaran.
- Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) Sawit

P e n u n j a n g



Prasarana & Sarana Pertanian

- Pengelolaan Air Irigasi (Bangunan Koservasi Air dan Antisipasi Anomali Iklim, Irigasi Perpipaan & Perpompaaan, Rehab Jaringan Irigasi Tersier).
- Perluasan & Perlindungan Lahan (Perlindungan LP2B dan Pengendalian Alih Fungsi Lahan, Lahan Konservasi dan Rehabilitasi/Pertanian Presisi, JUT, Optimasi Lahan, Pertanian Pangan Produktif).
- Fasilitas Pupuk & Pestisida.
- Fasilitas Pembiayaan Pertanian (Asuransi Pertanian & Ternak) dan Fasilitas Pembiayaan Pertanian (KUR).



Standardisasi Instrumen Pertanian

- Pengelolaan Produk Terstandar : Produksi Benih/Bibit Terstandar untuk semua komoditas
- Pengelolaan Standardisasi Instrumen Pertanian
- Penguatan Sarana dan Prasarana Standardisasi Instrumen Pertanian.
- Integrated Cooperation Agriculture Resources Empowerment (ICARE).



Pendidikan, Penyuluhan & Pelatihan

- Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian.
- Penguatan Kelembagaan Ekonomi Petani/Korporasi Petani.
- Percontohan Penerapan Teknologi Pertanian (Sekolah Lapangan).
- Pelatihan Vokasi & Sertifikasi Profesi Pertanian.
- Penumbuhan dan Penguatan P4S.
- Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian.
- Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Menengah Vokasi Pertanian dan Tugas Belajar.



Pengawasan & Pengendalian Internal

- Audit pada Satker lingkup Kementan.
- Pengawasan SPIP Kementan.
- Evaluasi SAKIP Eselon I dan SAKIP Kementan.
- Reviu Laporan Keuangan & RKA Kementan.
- Layanan Audit Internal.



Manajemen & Kesekretariatan

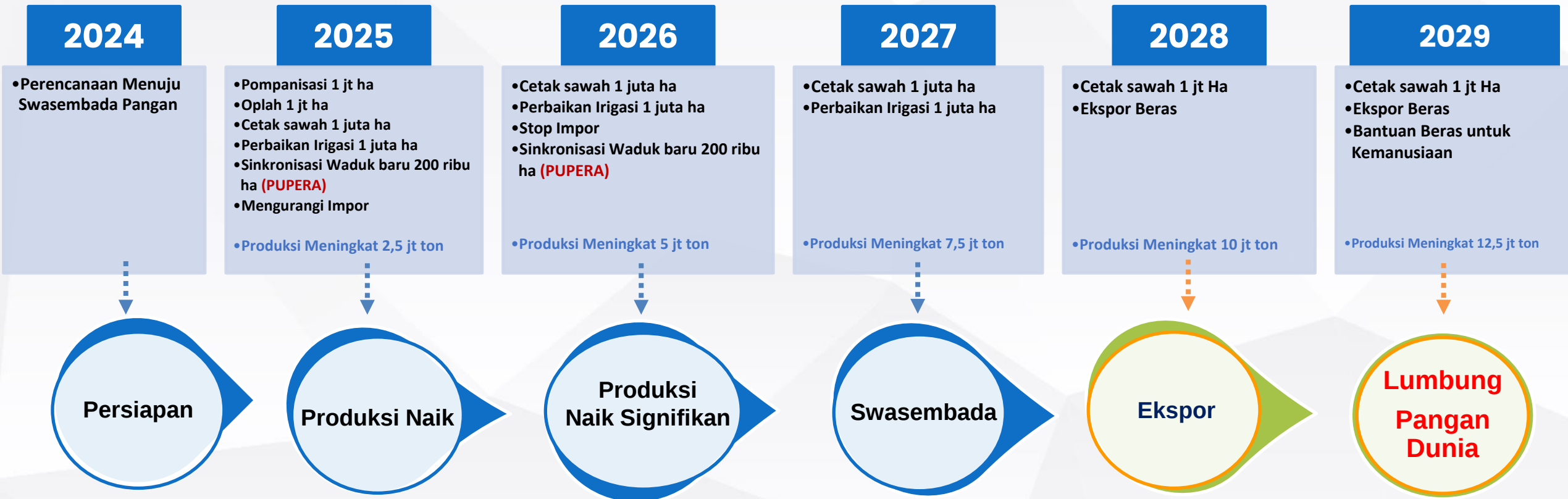
- Pengelolaan Manajemen SDM, Organisasi, Reformasi RB,
- Legislasi dan Perundangan Pertanian, Penyusunan Kebijakan, RKA, Pemantauan dan Pelaporan.
- Koordinasi & Kerjasama LN, Kehumasan, Protokol dan Penyebaran Informasi Pertanian.
- Penyediaan Rumusan Kebijakan, Pembangunan Pertanian.

TARGET PRODUKSI KOMODITAS UTAMA TA 2025



PETA JALAN MENUJU SWASEMBADA DAN LUMBUNG PANGAN DUNIA 2029

PROGRAM POMPANISASI, OPTIMALISASI LAHAN RAWA DAN CETAK SAWAH





Pengembangan Pertanian Modern

LATAR BELAKANG



PROGRAM TEROBOSAN

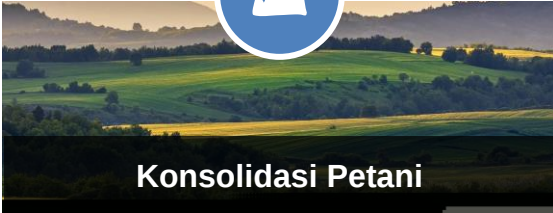


Pertanian Modern Berbasis Koperasi Petani Milenial

FRAME PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN

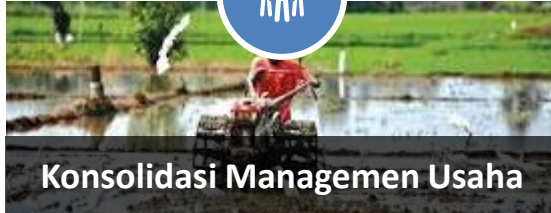


8 Pilar Pertanian Modern



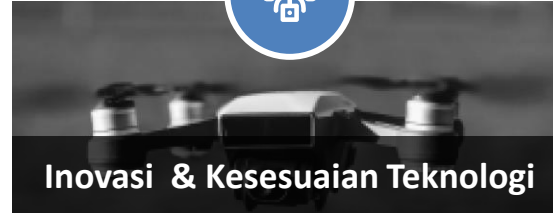
Konsolidasi Petani

Mengkonsolidasi petani sampai pada peningkatan kapasitas SDM dan pendampingan



Konsolidasi Manajemen Usaha

Penguatan kelembagaan dan manajemen usaha, integrasi usaha hulu–hilir (*corporate value/culture, entrepreneur*) sampai pada **pendampingan dan kemitraan**



Inovasi & Kesesuaian Teknologi

Kebaruan input produksi, kebaruan praktik budidaya (GAP), kebaruan teknologi pasca panen dan kebaruan *packaging* (kemasan); Kesesuaian standar dan GMP, adaptif & keberlanjutan penerapan melalui sertifikasi



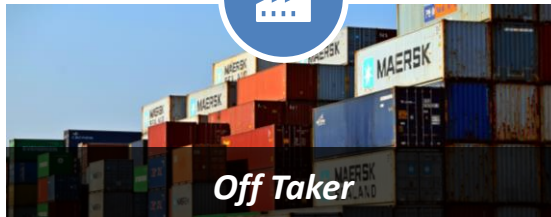
Dukungan Infrastruktur & Logistik

Visi bersama dan implementasi kegiatan secara terpadu diantara pelaku dan pendukung



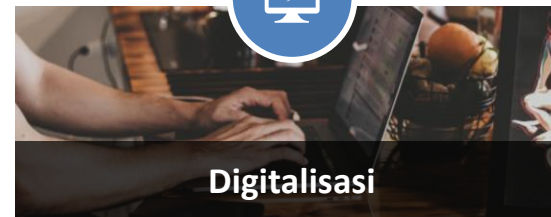
Akses Pembiayaan

Kemudahan akses pembiayaan untuk usahatani (input produksi, alsintan), pascapanen, pengolahan produk turunan, gudang dan asuransi pertanian



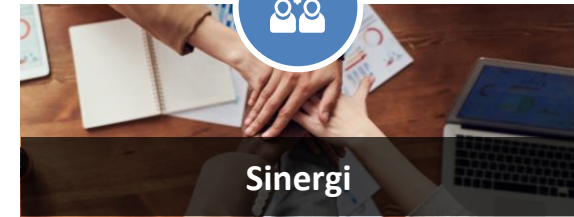
Off Taker

Pelibatan Off Taker sebagai penjamin hasil produksi sekaligus sebagai avalis dan pendampingan ke petani



Digitalisasi

Digitalisasi/penerapan IT untuk pemetaan lahan dan pelaku usaha, kegiatan *on farm* dan *off farm* dengan sistem informasi pertanian terintegrasi pada petani



Sinergi

Dukungan sarana dan prasarana serta sistem logistik yang efisien, pemasaran online dan offline

MODEL BISNIS PERTANIAN MODERN



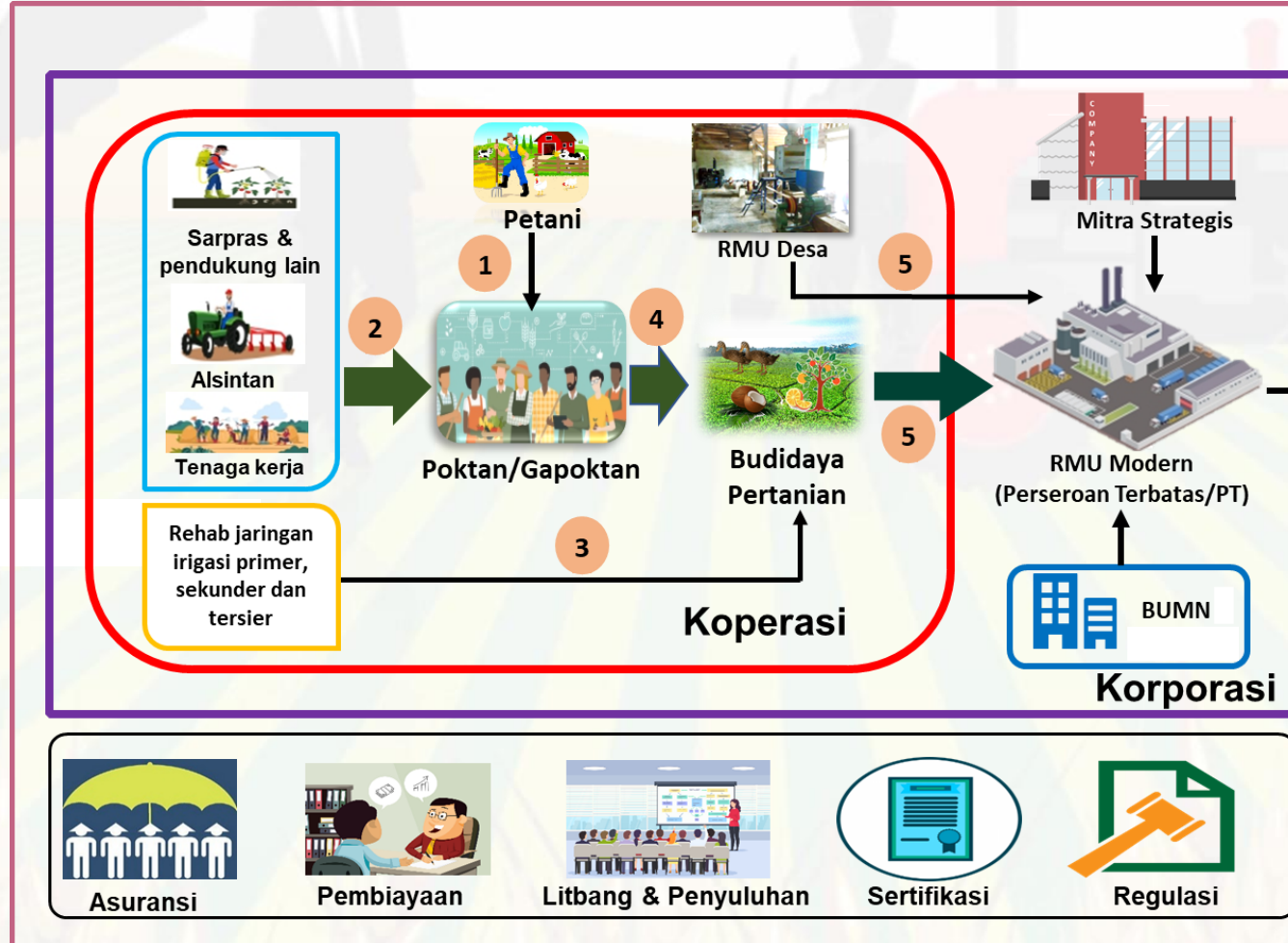
1. **Benih/Bibit** hasil Litbang dengan produktivitas tinggi (padi, kelapa, jeruk & itik), pupuk/dolomit berkualitas

2. **Mekanisasi** dan modernisasi pertanian/digitalisasi

3. Perbaikan **tata air** (primer, sekunder, tersier, kuartier)

4. **Hilirisasi** (pasca panen dan pengolahan hasil)

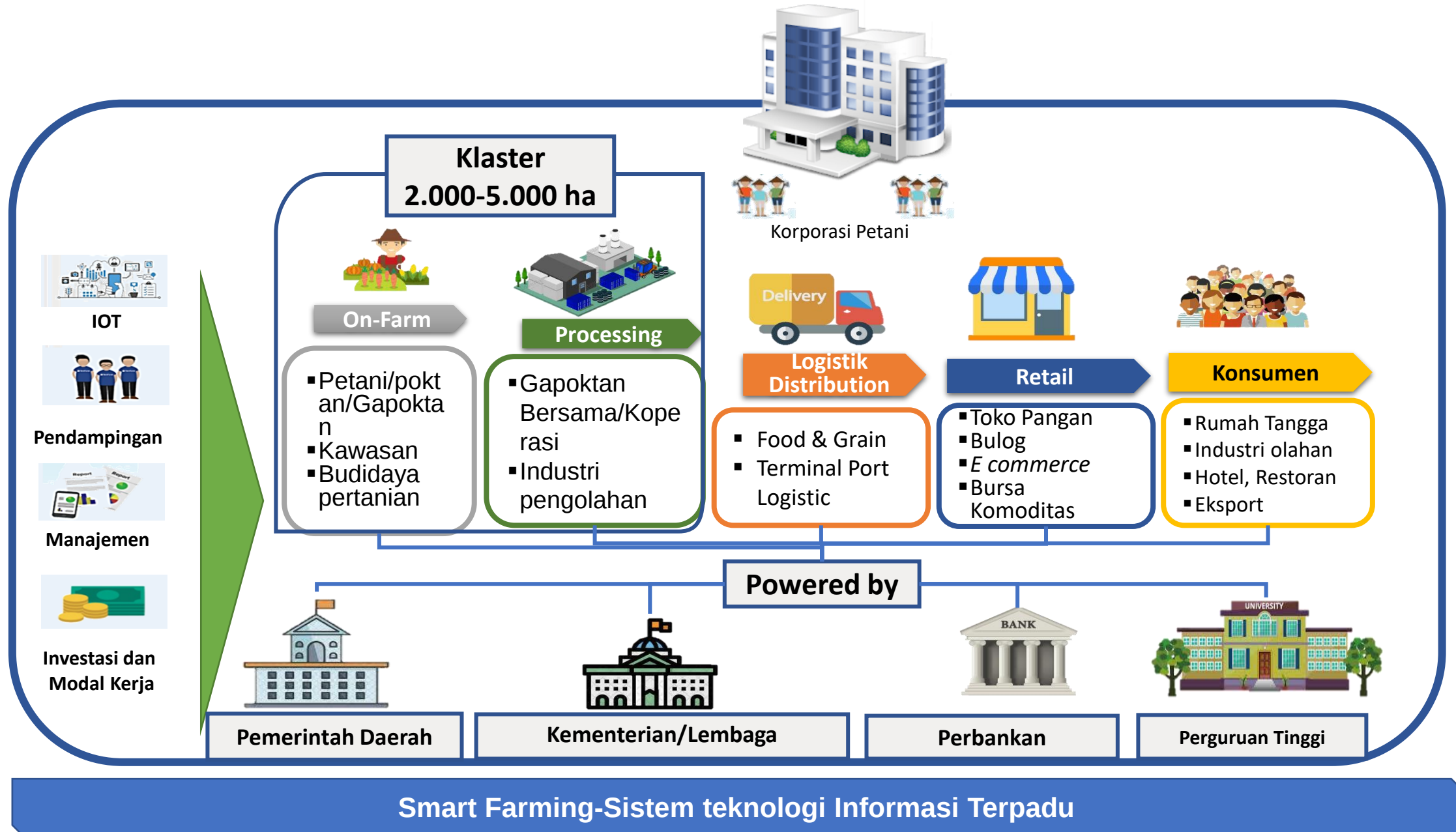
5. **Korporasi** petani

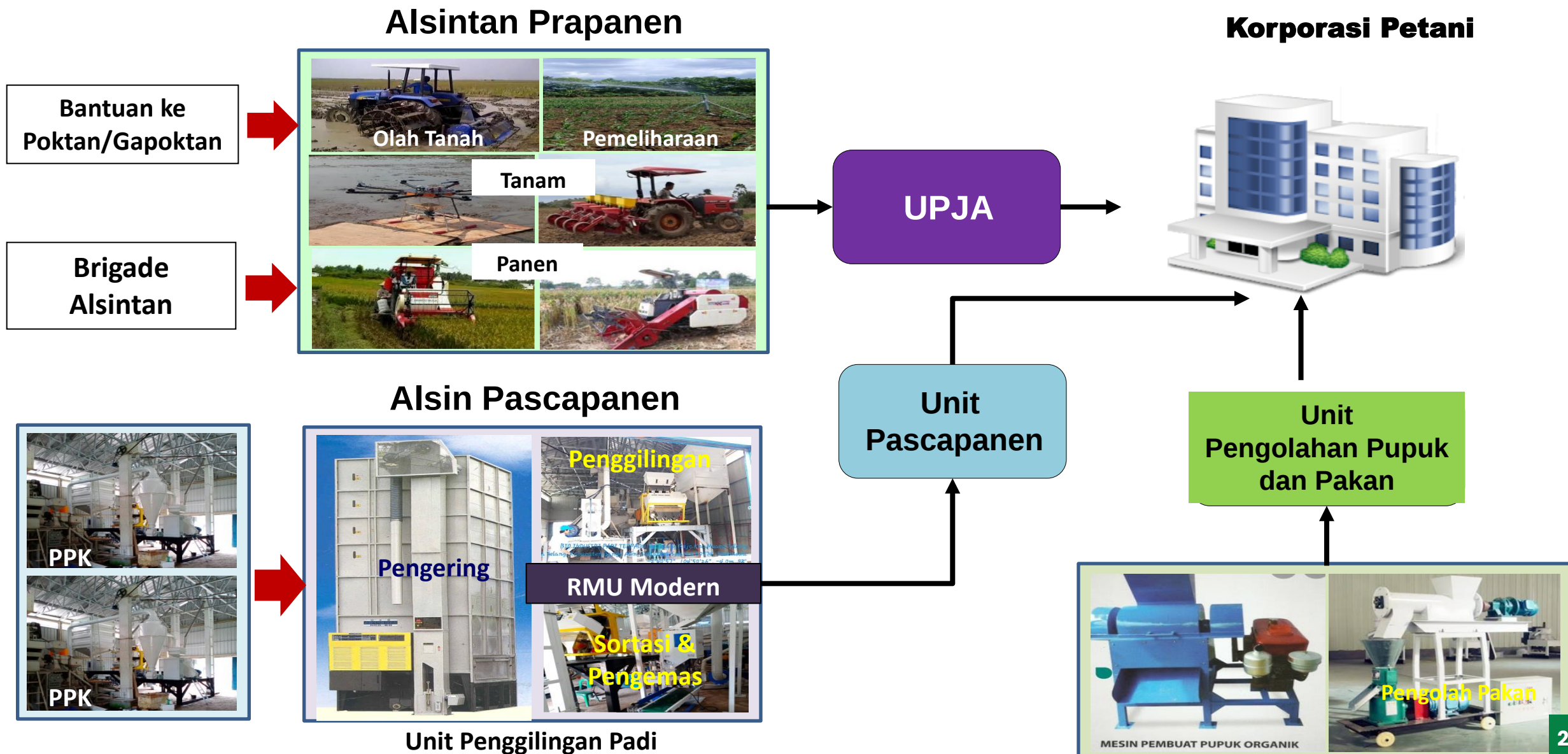


Jenis Produk:

- Beras
- Briket sekam
- Pakan ternak
- Jus jeruk
- Minyak kelapa
- Telur asin
- Produk turunan lainnya
- Pengolahan hasil samping/limbah (pupuk biosilika dan biopellet)

PROSES BISNIS PERTANIAN MODERN





Terima Kasih

